ABSTRAK

Fakhrian Noor. 2025. *Kajian Pemikiran Tokoh Tentang Produksi Dalam Ekonomi Islam (Imam Al-Ghazali, Ibnu Khaldun, M. Abdul Mannan*. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (1) Erissa Nilasari, S.P, M.P (2) Pati Matu Jahra, S.Ag., M.Si

Kata Kunci: Produksi, Ekonomi Islam, Imam Al-Ghazali, Ibnu Khaldun, Abdul Mannan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan konsep produksi dalam ekonomi Islam yang tidak hanya berfokus pada efisiensi dan keuntungan semata, melainkan juga menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual, etika, dan sosial sesuai syariat Islam. Di tengah arus globalisasi dan industrialisasi, umat Islam dihadapkan pada tantangan menjaga nilai-nilai Islam dalam praktik produksi modern. Oleh karena itu, pemikiran tokoh-tokoh Islam seperti Imam Al-Ghazali, Ibnu Khaldun, dan M. Abdul Mannan menjadi penting untuk dikaji guna membangun fondasi sistem produksi yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji konsep produksi ketiga tokoh tersebut serta menganalisis relevansinya dalam konteks ekonomi Islam modern.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif interpretatif. Data primer diperoleh dari karya asli ketiga tokoh yaitu *Ihya Ulumuddin*, *Muqaddimah*, dan *Islamic Economics: Theory and Practice*, serta didukung oleh literatur sekunder dari buku dan jurnal ilmiah lainnya. Analisis dilakukan secara deskriptif dan komparatif untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta relevansi pemikiran ketiganya dalam praktik produksi modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Ghazali memandang produksi sebagai ibadah sosial demi kemaslahatan. Ibnu Khaldun menekankan pentingnya kerja sama dan spesialisasi untuk efisiensi. M. Abdul Mannan menyoroti keseimbangan antara efisiensi, keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Ketiganya sepakat bahwa nilai Islam harus menjadi dasar utama dalam sistem produksi.